Materi 9

Pasar Tenaga Kerja &
Pasar Lahan

Konsep dasar

- Permintaan input tergantung pada permintaan output yang mereka produksi;
  - Permintaan input adalah permintaan turunan.
  - Produktivitas adalah ukuran jumlah output yang diproduksi per unit input.

Permintaan & Penawaran Tenaga Kerja

- Pada umumnya, permintaan akan pekerja pasti dilakukan perusahaan sepanjang nilai produksi pekerja tersebut melebihi bayaran yang seharusnya diterima pekerja.
- Rumah tangga akan menawarkan tenaga kerja sepanjang upahnya melebihi nilai yang mereka dapatkan dari waktu luang atau dari pekerjaan tanpa upah yang mereka lakukan.

Komplementer & Substitusi

- Input-input pada saat yang sama bersifat komplementer dan dapat disubstitusikan.
  - Mesin baru tidak akan berguna jika tida ada tenaga kerja yang menjalankannya (komplementer).
  - Mesin baru dapat menggantikan sejumlah tenaga kerja atau sebaliknya (substitusi).

Diminishing Return

- Dalam jangka pendek, beberapa faktor produksi bersifat tetap.
  - Itu berarti bahwa semua perusahaan menghadapi hasil yang menurun (diminishing return) dalam jangka pendek.
  - Dengan kata lain, hasil yang menurun berarti bahwa semua perusahaan menghadapi penurunan produk marjinal dalam jangka pendek.

Marjinal Revenue Product

- Penerimaan MRP (marjinal revenue product) input variabel adalah sebesar penerimaan tambahan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan satu unit output tambahan, ceteris paribus.
- MRP sama dengan produk marjinal input kali harga output.

Pasar Tenaga Kerja

- Bagi perusahaan persaingan sempurna pemanfaatan satu faktor produksi variabel, tenaga kerja, kondisi $W = MRP_L$, adalah persis sama dengan kondisi $P = MC$.
- Perusahaan menimbang-nimbang nilai output yang tercermin dalam harga output atau barang terhadap nilai input yang tercermin dalam biaya marjinal.

Efek substitusi & efek output

- Bila perusahaan menggunakan dua faktor produksi variabel, perubahan harga faktor produksi menyebabkan efek substitusi faktor maupun efek output.

- Kenaikan upah bisa menyebabkan perusahaan menggunakan modal untuk mengganti tenaga kerja, dan dengan demikian menyebabkan kuantitas tenaga kerja yang diminta turun. Itulah yang dinamakan **substitusi** faktor produksi karena kenaikan upah.
- Kenaikan upah meningkat kan biaya, dan lebih tingginya biaya menyebabkan lebih rendahnya output serta lebih sedikitnya permintaan seluruh input, termasuk tenaga kerja. Itulah yang dinamakan efek **output** karena kenaikan upah. Efek itu merupakan kebalikan dari penurunan upah.

Pasar Lahan

- Karena lahan itu penawarannya benar-benar tetap, harganya ditentukan oleh permintaan—yakni, harganya ditentukan sepenuhnya oleh berapa rumah tangga dan perusahaan bersedia membayarnya.
- Hasil atas faktor produksi apa pun yang penawarannya tetap dinamakan sewa murni.
- Perusahaan akan membeli dan menggunakan lahan sepanjang penerimaan yang dihasilkan dari penjualan produk yang diproduksi di lahan itu cukup memadai untuk menutup harga lahan itu.
- Perusahaan itu akan menggunakan lahan hingga titik $MRP_A = P_A$, dengan A adalah lahan (ekar).

Masimasi Laba di Pasar Input

- Setiap perusahaan terdorong menggunakan input variabel sepanjang penerimaan yang dihasilkan oleh input itu menutup biaya input tersebut dengan mendapatkan marjin laba.
- Oleh karena itu, perusahaan akan menggunakan masing-masing input hingga harganya sama dengan penerimaan marjinal produknya.

- Kondisi pemaksimalan laba itu berlaku untuk semua faktor produksi pada seluruh tingkat output.

$P_L = MRP_L = (MP_L \times PX)$
$P_K = MRP_K = (MP_K \times PX)$
$P_A = MRP_A = (MP_A \times PX)$

$$\frac{MP_L}{P_L} = \frac{MP_K}{P_K} = \frac{MP_A}{P_A} = \frac{1}{P_X}$$

Pergeseran Kurva Permintaan Input

- Pergeseran kurva permintaan faktor produksi perusahaan dapat dipengaruhi oleh
  - permintaan akan produk perusahaan,
  - kuantitas input komplementer dan input substitusi,
  - harga input lain, dan
  - perubahan teknologi.

Alan Sarkon